



DARI BUKU TULIS KE DIGITAL: PEMBERDAYAAN UMKM TANGERANG “DAPOER THE LANANG” MELALUI PELATIHAN SIAPIK

Sakti Prabowo¹, Rahayu
Kusumawati², Irwan Suliantoro³

¹) DIV Manajemen Keuangan
Negara, Politeknik Keuangan
Negara STAN
²) DIII Kebendaharaan Negara,
Politeknik Keuangan Negara STAN
³) DIV Manajemen Keuangan
Negara, Politeknik Keuangan
Negara STAN

*Corresponding author
Sakti Prabowo
Email :
sakti.prabowo@pknstan.ac.id

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan strategis dalam memperkuat perekonomian nasional, khususnya sebagai motor penggerak peningkatan pendapatan masyarakat dan penciptaan lapangan kerja. Namun, sebagian besar UMKM masih menghadapi kendala fundamental, terutama keterbatasan dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Ketidadaan laporan keuangan menjadi hambatan besar bagi UMKM untuk memperoleh akses pembiayaan dari lembaga perbankan yang mensyaratkan informasi keuangan yang akurat dan terstandar. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan memperkuat kapasitas pelaku UMKM melalui pelatihan dan pendampingan penggunaan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK), sebuah aplikasi akuntansi berbasis digital yang dikembangkan oleh Bank Indonesia. Program dilaksanakan melalui pelatihan di kampus PKN STAN dan pendampingan langsung pada UMKM terpilih. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta menginput transaksi, memahami konsep dasar akuntansi, serta menghasilkan laporan keuangan. Beberapa kendala ditemukan, seperti akses internet yang terbatas dan kesulitan input persediaan, namun pendampingan lapangan terbukti lebih efektif dalam memastikan keberhasilan implementasi. Program ini memberikan kontribusi nyata dalam mendorong transformasi digital pembukuan UMKM serta memperluas peluang akses pendanaan.

Kata kunci: UMKM, laporan keuangan, pendampingan, SIAPIK, transformasi digital.

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a pivotal role in strengthening Indonesia's national economy, particularly through job creation and income generation. However, many MSMEs continue to face fundamental challenges, especially the inability to maintain adequate financial records and prepare standardized financial statements. The absence of such records restricts their access to financing from banks, which require accurate and reliable financial information. This community service program aims to enhance MSME financial management capacity through training and mentoring on the use of SIAPIK, a digital accounting application developed by Bank Indonesia. Activities were carried out through structured training sessions at PKN STAN and on-site mentoring for selected MSMEs. The results indicate significant improvement in participants' ability to input transactions, understand basic accounting principles, and generate financial statements. Several obstacles were encountered, including limited internet connectivity and difficulties in recording inventory; however, field mentoring proved more effective in ensuring the successful adoption of the application. This program demonstrates the importance of digital transformation in strengthening MSME financial reporting and expanding access to financial services. Overall, SIAPIK adoption supports MSMEs in developing accountable financial records and improving their business sustainability.

Keywords: MSMEs, financial reporting, mentoring, SIAPIK, digital transformation.